

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang Mandiri MBKM merupakan salah satu program pemerintah yang menyediakan fasilitas bagi Mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan diri mereka melalui magang pada perusahaan dengan sistem SKS sesuai dengan “Merdeka Belajar - Kampus Merdeka” yang nantinya hasil dari magang tersebut berupa pengalaman kerja lapangan serta terkonversi ke mata kuliah reguler. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud-Ristek) Nadiem Makarim mengatakan bahwa konsep Kampus Merdeka mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang mumpuni dan terserap di dunia kerja (Kementerian & Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Banyak sekali hambatan bagi seseorang yang belum pernah mencicipi dunia pekerjaan secara langsung, seperti Mahasiswa yang harus siap untuk menghadapi keprofesionalan pekerjaannya di perusahaan, banyak ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan dengan hanya mengikuti pembelajaran di dunia perkuliahan saja, dikarenakan ilmu perkuliahan yang bersifat statis (masih terlalu kaku dan tidak dapat adaptif terhadap dunia kerja), teori yang didapatkan belum tentu sama dengan situasi di lapangan, dan keterbatasan ruang dan waktu yang mengakibatkan ilmu yang diperoleh masih terbatas.

Di era persaingan kerja yang ketat dan juga tuntutan perusahaan yang mencari karyawan dengan kualifikasi yang tinggi, menuntut tiap individu untuk mempersiapkan ilmu mereka sebaik mungkin yang berupa softskill dan juga hardskill agar bisa tetap bersaing. Dengan adanya program Magang Mandiri MBKM ini, merupakan peluang yang sangat bagus yang ditujukan kepada Mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan softskill maupun hardskillnya. Karena dengan adanya magang (Praktek Kerja Lapangan), Mahasiswa dituntut untuk memasuki dunia kerja nyata yang dapat membuka wawasan mahasiswa mengenai teori arsitektur yang diperoleh dalam dunia perkuliahan dengan penerapannya di lapangan nantinya.

Dan dengan mengikuti program Magang Mandiri ini diharapkan Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana mendesain suatu bangunan dari runtutan yang paling awal hingga tahap *Final Design*. Mahasiswa dapat mengetahui peluang kerja apa saja yang bisa dilakukan pada bidang Arsitektur. Dan menyiapkan pengalaman kerja yang dapat digunakan sebagai portofolio untuk memperoleh pekerjaan nantinya.

1.2. Deskripsi Perusahaan



Gambar 1.2.1 Logo PT. Bihansha Bangun Konsultan

(Sumber: Data Perusahaan PT. Bihansha Bangun Konsultan)

PT Bihansha Bangun Konsultan merupakan sebuah Perusahaan yang didirikan sebagai Perseroan Terbatas (PT) yang berlokasi di The Graha Residence D1/22 Tropodo, Krian, Kota Sidoarjo. PT Bihansha Bangun Konsultan berdiri atas dasar perkembangan pembangunan di Indonesia yang semakin pesat, sehingga membuat keperluan akan kebutuhan perencanaan bangunan dan juga jalur perizinan semakin pesat juga. PT Bihansha Bangun Konsultan adalah perusahaan konsultan yang telah bergabung dalam Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), dan Persekutuan Konsultan Indonesia (PERKINDO).

Perusahaan Bihansha bergerak pada bidang perencanaan bangunan dan juga perizinan gedung. Tujuan dari perusahaan Bihansha sendiri adalah membantu para Konsumen dalam merencanakan desain rancang bangunan yang indah dan berkualitas serta membantu mempermudah individu atau perusahaan dalam memperoleh izin dan legalitas yang terverifikasi secara teknis dan sesuai standar. Perusahaan Bihansha dengan bangga dapat memberikan layanan yang berkualitas karena dengan dukungan tim ahli yang berpengalaman dibidangnya dapat memastikan setiap proyek yang dilayani akan berjalan lancar sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan.

PT Bihansha Bangun Konsultan sendiri memiliki beberapa pelayanan. Antara lain :

1. Konsultan Perencanaan

Konsultan perencana merupakan pihak yang ditunjuk oleh pemberi tugas atau klien untuk melaksanakan pekerjaan proyek perencanaan dalam hal ini bangunan. Penuangan ide, gagasan dan usulan ke dalam gambar pra rancangan dan sketsa desain.

2. Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)

Persetujuan Bangunan Gedung adalah perizinan yang diberikan oleh pemerintah daerah atau pemerintah pusat kepada pemilik bangunan gedung untuk

membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/ atau merawat bangunan gedung sesuai standar teknis bangunan gedung yang berlaku.

3. Sertifikat Laik Fungsi (SLF)

Sertifikat Laik Fungsi adalah perizinan yang diberikan oleh pemerintah daerah atau pemerintah pusat untuk menyatakan kelayakan fungsi bangunan gedung sebelum bangunan gedung tersebut dimanfaatkan.

4. AMDAL

5. ANDALALIN

Visi :

Menjadi Perusahaan manajemen konstruksi terbaik yang mengutamakan kepuasan pelanggan, menjaga kepercayaan pelanggan dalam menjalankan suatu amanat penyelesaian proses konstruksi

Misi :

- Bekerjasama dalam sebuah pembangunan untuk memanajerial segala bentuk standar konstruksi dalam mengawasi pembangunan sebuah proyek. Konsentrasi kami mengacu dan memeriksa pada desain yang telah direncanakan.
- Memaksimalkan penerapan manajemen risiko, sumber daya manusia yang inovatif, koordinatif dan komunikatif.
- Berpegang Teguh pada 4 aspek Nilai utama dalam Sebuah Konstruksi yaitu Mutu, Waktu, Efisien dan Keindahan.